PERANAN PENATAUSAHAAN SPT MASA PPh PASAL 21 TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP BANDUNG - BOJONAGARA

PERPUSTAKAAN
IGI
BANDUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan
PROGRAM DIPLOMA TIGA (D-III)
JURUSAN AKUNTANSI PERPAJAKAN

Oleh :

VITRI SETIAWATI
NIM. 32097020

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
BANDUNG
2000

LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN PENATAUSAHAAN SPT MASA PPh PASAL 21 TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG BOJONAGARA

Oleh:

NAMA : VITRI SETIAWATI

NIM : 32097019

JURUSAN : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Mengetahui

Direktur IGI

Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc.

Ketua Jurusan

Ahmad Ahsin Kusuma M., SE., M.Sc.

Pembimbing

Ir. Sofyan Sauri, PDP, MBA

LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN PENATAUSAHAAN SPT MASA PPh PASAL 21 TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP BANDUNG BOJONAGARA

Laporan Tugas Akhir ini telah diuji dan disahkan oleh Panitia Sidang
Yudisium Diploma III
Pada Tanggal : 16 September 2000

Oleh :
Vitri Setiawati
32097019

Diuji Oleh:

Penguji I

Ir. Agus Supandi, PDP

Penguji II

Surtikanti, SE

Penguji III

Dra. Euis Hernawati

Motto :

"..... Seseorang yang berbakti kepada orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka".

(surat Maryam; 14)

Kupersembahkan untuk Mamah, Papap, Dadan, Aam, Tercinta serta Aa Tersayang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr wb

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesakan laporan tugas akhir ini dengan segala kemampuan yang Penulis miliki.

Laporan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sidang kelulusan Diploma III (D-3) Jurusan Akuntansi Perpajakan Institut Jerman Indonesia (IGI). Dengan mengambil judul : **"PERANAN PENATAUSAHAAN SPT MASA PPh PASAL 21 TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WP DI KPP BANDUNG BOJONAGARA ".**

Penulis menyadari bahwa Laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini dikarenakan kemampuan dan pengetahuan Penulis masih sangat terbatas, namun Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan Laporan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Mamah dan Papap yang telah memberikan dorongan yang berupa moril maupun materil. Selain itu Penulis ucapkan juga kepada:

1. Bapak. Ir. Eddy Suryanto Soegoto M.Sc., sebagai Kepala Direktur STIE – IGI.

2. Bapak. Ahmad Ahsin Kusuma M., SE., M.Sc., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Perpajakan STIE – IGI.
3. Bapak. Ir. Sofyan Sauri PDP., MBA., sebagai pembimbing yang telah memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Bapak.Zulkarnaen, sebagai Kepala Penyuluhan KPP Bandung- Bojonagara yang telah memperkenankan penulis mengadakan penelitian di KPP Bandung- Bojonagara.
5. Bapak Dedi Kurniadi, sebagai Seksi Pemotongan dan Pemungutan PPh Pasal 21 yang telah banyak membantu mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk tugas akhir ini.
6. A'a yang telah banyak menolong, baik perhatian maupun kerja kerasnya dalam membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman (N'dah, Nova, Wati, Ane, Dini,dan banyak lagi) yang ikut mendukung dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

Mudah-mudahan segala dorongan dan dukungannya menjadi pahala yang belipat ganda dari Alloh SWT. Dan semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Wassalammualaikum

Bandung, September 2000

Penulis

ABSTRAKSI

Sektor pajak merupakan sumber penerimaan negara yang amat penting dalam rangka menuju pembiayaan pembangunan yang mandiri, dan tidak tergantung pada pinjaman yang berasal dari luar negeri.

Mengingat betapa pentingnya peranan pajak pada penerimaan negara seperti yang tergambar diatas maka salah satunya perlu diadakan suatu Penatausahaan Surat Pemberitahuan Masa sehingga semua yang terlibat dengan pajak khususnya dengan Wajib Pajak dapat diketahui melaui Penatausahaan SPT Masa bagaimana perkembangan dalam tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu diantaranya:

1 Dengan adanya Penatausahaan SPT Masa dapat diketahui bagaimana tugas bagian yang terlibat dalam SPT Masa.

2. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang penulis teliti sudah cukup baik terlihat dengan adanya peningkatan Prosentase Kepatuhan Wajib Pajak yang diteliti dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2000.

3 Peranan Penatausahaan SPT Masa PPH Pasal 21 terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak sangat berpengaruh sekali dengan Penatausahaan yang baik maka dapat dilihat perkembangan tingkat kepatuhan secara cepat dan terperinci.

Demekian hasil penelitian tentang Peranan Penatausahaan SPT Masa PPh Pasal 21 terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Seksi Pemotongan dan Pemungutan Pajak pada Bandung Bojonagara.

DAFTAR ISI

Hal

LEMBAR PENGESAHAAN

KATA PENGANTAR i

ABSTRAKSI iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 3

1.3 Metodologi Penelitian 3

1.4 Pembatasan Masalah 4

1.5 Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pajak 7

2.1.1 Pengertian Pajak 7

2.1.2 Fungsi Pajak 10

2.1.3 Sistem Pemungutan 10

2.2 Pengertian Pajak Penghasilan 11

2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan 12

2.2.2 Objek Pajak Penghasilan 13

Hal

2.3 Pengertian Surat Setoran Pajak 14

2.3.1 Fungsi SSP 14

2.3.2 Tempat Pembayaran dan Penyetoran Pajak 15

2.4 Pengertian Surat Pemberitahuan 15

2.4.1 Fungsi SPT Masa 15

2.4.2 Prosedur yang Menyangkut SPT 16

2.4.3 Batas Waktu Penyampaian SPT Masa 17

2.5 Pengertian Penatausahaan, WP PPh Ps 21, dan Kepatuhan WP..... 17

2.5.1 Pengertian Penatausahaan 17

2.5.2 Pengertian WP PPh Ps 21 18

2.5.3 Pengertian Kepatuhan WP 19

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum dan Perkembangan KPP Bandung Bojonagara 21

3.2 Stuktur Organisasi KPP Bandung Bojonagara 24

3.3 Uraian Tugas 26

3.4 Inti Bahasan 32

3.4.1 Penatausahan SPT Masa PPh Ps 21 32

3.4.2 Data Tingkat Kepatuhan WP di KPP Bandung Bojonagara 32

3.4.3 Peranan Penatausahan SPT Masa terhadap Tingkat Kepatuhan WP di KPP Bandung Bojonagara 34

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

Hal

BAB IV ANALISA DAN USULAN HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Hasil Penelitian 37

4.1.1 Analisa Penata Usahaan SPT Masa PPh Ps 21 37

4.1.2 Analisa Tingkat Kepatuhan WP 39

4.1.3 Analisa Peranan Penatausahan SPT Masa terhadap Tingkat Kepatuhan WP di KPP Bandung Bojonagara 40

4.2 Usulan Hasil Penelitian 41

4.2.1 Usulan terhadap Penatausahaan SPT Masa PPh Ps 21 41

4.2.2 Usulan terhadap Tingkat Kepatuhan WP di KPP Bandung Bojonagara 41

4.2.3 Usulan Peranan SPT Masa PPh Ps 21 terhadap Tingkat Kepatuhan WP di KPP Bandung Bojonagara 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 43

5.2 Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN 46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Hal

1. Surat Setoran Pajak lembar 1,untuk arsip WP 46
2. Surat Setoran Pajak lembar 2, untuk KPP melalui KPKN 47
3. Surat Setoran Pajak lembar 3, untuk dilaporkan oleh WP ke KPP 48
4. Surat Setoran Pajak lembar 4, untuk bank Persepsi/ kantor Pos & Giro . 49
5. Surat Setoran Pajak lembar 5, untuk arsip Wajib Pungut atau pihak lain . 50
6. Surat Pemberitahuan Masa lembar 1, untuk Kantor Pelayanan Pajak 51
7. Surat Pemberitahuan Masa lembar 2, untuk Pemotong Pajak 52